BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Mulyadi menjelaskan tentang sistem secara umum yaitu: “sekelompok unsur yang erat hubungan satu dengan lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.”

Sedangkan Menurut Tata Sutabri Menyebutkan bahwa:

“Sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsure, komponen atau variable-variabel yang teorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu.”

2.1.1 Karakteristik Sistem

Suatu system mempunyai :

a) Komponen (*component*)
b) Batas Sistem (*boundary*)
c) Lingkungan luar (*environtment*)
d) Penghubung (*interface*)
e) Masukan (*input*)
f) Keluaran (*output*)
g) Pengolahan (*processing*)
h) Sasaran atau tujuan (*goal*)
i) Strategi (*strategy*).

2.1.2 Klasifikasi Sistem

a) Sistem abstrak, berupa gagasan atau ide-ide.

b) Sistem alamiah, terjadi melalui proses alam dan bukan dirancang oleh manusia.

c) Sistem tertentu, beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksi.

d) Sistem tertutup, tidak berhubungan dan tidak berpengaruh dengan dunia luar.

2.2 Pengertian Recruitment

Recruitment adalah suatu proses untuk mencari calon atau kandidat pegawai, karyawan, buruh, manajer, atau tenaga kerja baru untuk memenuhi kebutuhan sdm organisasi atau perusahaan.

2.3 Pengertian Sistem Recruitment

Sistem recruitment adalah suatu proses yang saling berkaitan dalam hubungan pencarian calon/kandidat tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan sdm organisasi atau perusahaan.

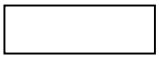
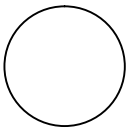
2.4 Metode Analisis Dan Perancangan Terstruktur

2.4.1 Data Flow Diagaram

Sebelum Mengimplementasikan program, maka dilakukan pembuatan DFD atau *Data Flow Diagaram*. DFD adalah suatu grafik yang menjelaskan sebuah sistem dengan menggunakan bentuk-bentuk atau simbol-simbol untuk menggambarkan aliran data dari proses-proses yang saling berhubungan. DFD menggambarkan *input, process, and output* yang terjadi dalam suatu sistem. DFD juga menggambarkan aliran data dalam

suatu sistem. Dalam mendokumentasi sebuah sistem, DFD mempunyai level-level mulai dari yang terkecil, yaitu *level 0* atau sering disebut *Contex Diagram*. Contex diagram ini merupakan gambaran paling umum dari sistem, yang hanya memiliki satu proses saja untuk mewakili seluruh sistem. Semakin bertambahnya level dalam DFD akan semakin detail digambarkannya proses-proses yang ada pada sistem, tetapi yang boleh bertambah hanya proses dan *data flow* saja. Sedangkan untuk data source, jumlahnya harus tetap denan yang ada pada *contex* diagram.

Simbol-simbol yang digunakan pada *Data Flow Diagram* (DFD) menurut *Krismiaji* adalah sebagai berikut :

1. ***Sumber dan Tujuan Data.*** Karyawan dan organisasi yang mengirim data ke dan menerima data dari sistem di gambarkan dengan kotak.
   Simbol: 
2. ***Arus Data.*** Arus data yang masuk ke dalam dan keluar dari sebuah proses digambarkan dengan anak panah.
   Simbol: 
3. ***Proses Transformasi.*** Proses yang mengubah data dari *input* menjadi *output* digambarkan dengan lingkaran.
   Simbol : 
4. ***Penyimpanan Data.*** Penyimpanan data digambarkan dengan dua garis horizontal (*paralel*).
   Simbol: 